

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM BAGI INFORMAN KELUARGA
STUNTING
GAMBARAN *PERSONAL HYGINE* DAN SANITASI RUMAH TANGGA
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LABUHAN MARINGGAI TAHUN 2024

A. Identitas Responden

Nama Ibu :
Umur :
Usia Kandungan Saat Anak Lahir :
Pendidikan : SD/SMP/SMA/DIPLOMA/S1
Pekerjaan :
Alamat :
BB Lahir Anak : 1.
2.
Pendapatan Suami :
Nama Anak :
Usia :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Jenis Kelamin :

Pemberian ASI Eksklusif

1. Apa saja yang diberikan ibu X kepada anak ketika usia 0-6 bulan ?
2. Lama memberikan ASI kepada anak ?
3. Tahu alasan ibu memberikan / tidak memberikan ASI saja selama 6 pertama usia anak ?

Pemberian MP-ASI :

1. Saat ini anak diberikan makanan apa saja oleh ibunya?
2. Biasanya seberapa banyak anak diberikan makanan oleh ibu X?
3. Untuk makanan pokok, berapa kali anak diberikan oleh ibu X, dalam sehari ?
4. Variasi makanan?
5. Anak masih diberikan ASI sampai saat ini?
6. Jajanan anak ?

Imunisasi

Imunisasi lengkap atau tidak?

B. *Personal Hygiene*

1. Tahu dampak kebersihan diri?
2. Mandi berapa kali sehari?
3. Kebersihan tangan, setiap kegiatan apa saja melakukan cuci tangan?
4. Kebersihan pakaian, berapa kali ganti pakaian dalam sehari?
5. Kebersihan kuku, memotong kuku seminggu sekali?
6. Kebersihan mata, ada tidaknya kotoran pada mata
7. Kebersihan hidung, ada tidaknya kotoran pada hidung
8. Kebersihan rambut, gosok gigi sehari berapa kali?
9. Kebiasaan cuci tangan sebelum sesudah makan
10. Kebiasaan cuci tangan sebelum menyetuh bayi
11. Kebiasaan cuci tangan setelah BAB/BAK

C. Sanitasi Rumah Tangga

1. Sumber air yang digunakan sehari-hari ?
2. Ketersediaan air yang cukup?
3. Ada tempat pembuangan sampah
4. Tempat pembuangan tinja yang baik
5. Pengolahan limbah cair
6. Kepadatan hunian
7. Ventilasi yang baik
8. Hewan peliharaan disekitar rumah
9. Cara pengolahan sampah
10. Lingkungan anak bermain

D. Perawatan Ibu

1. Pola makan ibu X selama masa kehamilan ?
2. Rutin memeriksakan kehamilan ?

3. Memantau penambahan berat badan ketika hamil ?
4. Mengonsumsi tablet tambah darah ketika hamil ?
5. Imunisasi ketika hamil?
6. Mengetahui asupan makanan yang sesuai untuk masa kehamilan?
7. Aktivitas selama hamil?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK KADER POSYANDU
DAN PETUGAS PUSKESMAS

1. Prilaku pemberian ASI eksklusif diwilayah posyandu saudara dan wilayah kerja puskesmas ini, lebih khusus untuk ibu X ?
2. Penyakit yang paling sering dialami balita diwilayah kerja puskesmas?
3. Ibu X mengimunisasi anaknya diposyandu ini?
4. Cakupan pemberian imunisasi diwilayah kerja puskesmas?
5. Ibu X rutin membawa anaknya ke posyandu ?
6. Ibu X pernah mengkonsultasikan masalah kesehatan atau gizi yang ada pada anaknya?
7. Prilaku ibu X memeriksa kehamilan, imunisasi ketika hamil, konsumsi tablet Fe ibu X ketika mengandung anak X?
8. Masalah yang paling berpengaruh terhadap masalah gizi yang ada di wilayah kerja puskesmas?
9. Masalah apa yang ditemui terkait masalah gizi anak X diwilayah kerja puskesmas?
10. Karakteristik masalah yang terkait dengan personal hygiene dan sanitasi rumah tangga diwilayah kerja puskesmas?
11. Yang dilakukan ketika mendapat anak dengan status gizi kurang untuk menangani stunting di wilayah kerja puskesmas?

HASIL WAWANCARA MENDALAM

Informan Utama

Variabel	Praktik Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan			
	Informan Utama			
	Sr	Um	Hy	As
Dampak kebersihan diri	Supaya sehat	Agar sehat	Supaya sehat	Supaya sehat
Frekuensi mandi dalam sehari	2 kali sehari	2 kali sehari	2 kali sehari	2 kali sehari
Kegiatan apa saja melakukan cuci tangan	Setiap sebelum makan, dan setelahnya, setelah BAB	Setiap sebelum makan, dan setelahnya, setelah BAB dan setiap mau beraktifitas mengolah makanan	Setiap sebelum makan, dan setelahnya, setelah BAB	Setiap sebelum makan, dan setelahnya, setelah BAB dan setiap tangan kotor
Ganti pakaian dalam sehari	Sekali Cuma setelah mandi sore	Setiap setelah mandi	Dua kali	Setiap setelah mandi
Kebersihan kuku	Seminggu sekali	Seminggu sekali	Seminggu sekali	Seminggu sekali
Kebersihan rambut	Dua hari sekali	Setiap hari	Seminggu sekali	Dua hari sekali
Kebersihan, Mata, telinga dan hidung	Kadang-kadang waktu mandi tapi gak setiap hari	Setelah merasa gatal	Kadang-kadang gak setiap hari	Jika terasa gatal
Kebersihan mulut	Dua hari sekali	Dua hari sekali	Dua hari sekali	Dua hari sekali

Mencuci tangan sebelum memegang bayi	Tidak	Kadang-kadang	Kadang-kadang	tidak
Mencuci tangan setelah BAB/BAK	ya	ya	ya	ya

Variabel	Praktik Higiene dan Sanitasi Lingkungan			
	Informan Utama			
	Sr	Um	Hy	As
Sumber air yang digunakan sehari-hari	Sumber air dari PAM, tetapi untuk keperluan minum dan memasak dengan air galon	Air minum dari galon, sedangkan untuk keperluan lainnya dari sumur pompa yang dipakai bersama tetangga sekitar rumah	Sumber air dari sumur mesin, untuk minum dari galon isi ulang, kadang ke MCK	Air minum dari galon isi ulang, sedangkan untuk keperluan mandi dan mencuci dengan sumur pompa yang dipakai bersama dengan Tetangga dekat rumah
Bagaimana keadaan air tersebut	Bagus	Bagus, bisa diminum dan dimasak	Tidak bisa diminum karena berkarang	Tidak bisa diminum
Tindakan ibu setelah anak buang air kecil ataupun besar	Dibawa ke kamar mandi dan dibersihkan kotorannya	Dibersihkan kotorannya, setelah itu cuci tangan pakai sabun	Dibersihkan sama ibunya pakai sabun	Dibersihkan pakai sabun
Tindakan ibu sebelum anak makan	Cuci tangan pakai sabun	Cuci tangan pakai sabun	Dia mah jarang cuci tangan, paling pakai sendok	Kalau kotor cuci tangan, kalau pakai sendok tidak cuci tangan
Keadaan kakus	Di luar rumah, dipakai bersama dengan tetangga dekat rumah	Milik sendiri di dalam rumah	Di MCK umum dekat rumah	Di luar rumah, dipakai bersama dengan tetangga dekat rumah
Hewan peliharaan disekitar rumah	Tidak ada, tetapi terkadang ada hewan seperti ayam yang bermain disekitar rumah	Terdapat kandang ayam dibelakang rumah, didepan rumah banyak ayam yang berkeliaran	Ada kandang ayam di kebundekat rumah	Terdapat kandang ayam dan bebek di depan rumah, banyak kotorannya yang berserakan

Cara mengelola sampah	Ditaruh di tempat sampah yang kemudian dibuang ke kebun	Ditaruh dikarung, kemudian dikumpulin didepan	Sampah banyak banget, kalau diluar disapu terus dibuang ke kebun dibakar, kadang dibawa sama tukang sampah	Sampah ditaruh di kantong di tempat sampah kemudian diangkut lagi kekebun dan dibakar
Upaya ibu menjaga anak agar tetap bersih	Anak dijaga, pakaiannya dibersihkan, anak dimandikan dan dirapikan	Membersihkan tangan anak kalau kotor, dimandikan	Anak dimandikan, dicuci tangannya kalau kotor, dijaga ketika bermain	Dilarang main kotor-kotoran, kalau kotor dicuci, dimandikan
Upaya yang dilakukan agar rumah dan lingkungan sekitar rumah tetap bersih	Dibersihkan dan disapu	Dibersihkan, dipel, halaman disapu	Disapu, disiram depan rumah agar tidak banyak debu	Rumahnya disapu, halaman dibersihkan
Lingkungan anak bermain	Anak bermain didepan rumah yang terdapat selokan, kadang anak main tanah dengan tangannya	Main didepan rumah yang terdapat gundukan pasir, main masak –masakan dengan kakanya	Banyak asap dan unggas atau kotorannya	Main didepan rumah
Apakah anak bermain selalu diawasi	Diawasi sambil bekerja didepan rumah	Diawasi, lebih sering bermain dengan ibunya	Jarag diawasi karena bergantian ngawasnya kadangdengan bibi yang satu kadang dengan yang lainnya	Diawasi, kalau kotor tidak boleh main

variabel	Perawatan Ibu ketika Hamil			
	Informan Utama			
	Sr	Um	Hy	As
Pola makan selama kehamilan	Makan satu atau dua centong nasi 3 kali sehari. Jarang makan sayur dan buah, hanya	Kurang makan karena muntah dan gak ketelan serta merasa kenyang, makan 1 centong nasi	Payah, gak nafsu makan, sering sakit mamahnya	Tidak nafsu makn
	nasi dan lauk-pauk saja seperti ikan, tahu dan tempe. Minum susu “X” 2 kali sehari, sekali minum banyaknya	3 kali sehari kalau sedang rutin, kadang hanya makan roti saja. Lauk biasanya tahu, tempe dicampur sayur,		

	3 sendok makan susu.	terkadang ikan. Suka ngemil seperti biskuit dan wafer		
Memeriksa kehamilan	Rutin 1 bulan sekali ketika ada posyandu, ketika umur kehamilan 8 sampai 9 bulan menjadi 2 kali dalam sebulan	Rutin 1 bulan sekali ke bidan	Kalau hamil dia periksa	Kalau hamil dia periksa
Memantau pertambahan berat badan ketika hamil	Rutin memantau, awalnya 98 Kg, ketika hamil menjadi 102 Kg	Rutin menimbang, Berat badan lebih sering turun	Rutin ditimbang, waktu di posyandu	Selalu keposyandu selama hamil
Konsumsi tablet penambah darah ketika hamil	Meminum tablet Fe dari posyandu, setiap hari dikonsumsi 1 tablet	Rutin meminum tablet Fe sampai umur kehamilan 8 bulan	Minum tablet Fe	Minum Tablet Fe dari Bidan
Imunisasi ketika hamil	Dimunisasi tetanus 1 kali	Diimunisasi untuk menghindari anak dari penyakit	Imunisasi 1 kali	Imunisasi 1 kali
Cara mengetahui asupan yang benar ketika hamil	Banyak bertanya ke bidan karena selalu datang setiap bulan	Tidak tahu	Biasa, jalanin aja, ga bertanya- tanya	Bertanya sama bidan
Aktivitas selama kehamilan	Merapikan rumah, olahraga seperti jalan-jalan, istirahat berupa tidur 2 kali sehari	Merapikan rumah, olahraga berupa jalan kaki	sering sakit, sampai 3 kali dirawat dan diinfus di rumah	Beberes dirumah saja

Variabel	Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI			
	Informan Utama			
	Sr	Um	Hy	As
Anak diberikan ASI eksklusif	Tidak	Tidak	Tidak	Dia ASI saja sampai 6 bulan
Alasan memberikan dan tidak memberikan ASI eksklusif	Anak sering menangis, air susu ibu kurang	Anak mempunyai badan kecil	Tidak tahu, mungkin untuk daya tahan tubuhnya	Tidak
Makanan selain ASI yang diberikan sebelum usia anak 6 bulan	Pisang, cerelak, tepung beras dicampur susu	Susu formula	Susu formula	Tidak ada
Lamanya anak diberikan ASI	Sampai anak berumur 7 bulan	Masih diberikan sampai sekarang	Kurang lebih 10 bulan keatas	14 bulan
Alasan masih dan tidaknya anak diberikan ASI	Air susu ibu kurang	Menunggu anak berhenti sendiri, kasihan kepada anak	Air susu ibu kurang	Air susu ibu kurang
Frekuensi pemberian ASI	Tidak diberikan ASI. Diberikan susu formula kalau anak meminta, sekali pemberian banyaknya kira-kira 8 sendok susu	Diberikan ASI, kurang lebih 10 kali	Tidak diberikan ASI. Sekarang diberikan susu formula kurang lebih 3-4 kali sehari, banyaknya kira kira 4 sendok sekali buat	Diberikan susu kaleng kurang lebih 2 kali sehari, sekali buat banyaknya kira-kira 40 gram susu kental manis
Komposisi MP ASI yang diberikan	Bubur organik, pisang, nasi tim, nasi biasa yang dicampursayur, ati, ikan, telur	Nasi tim, nasi biasa yang dicampur sayur, lauk-pauk seperti telur dan tempe atau tahu	Sekarang anak sudah makan nasi biasa, terkadang bubur ketika pagi hari, sayur seperti sop atau bayam, lauk seperti telur atau bakso	Suka makan apa saja, seringnya telur dengan sayur bayam atau labu siam.
Frekuensi pemberian MP ASI	3 kali sehari	3 kali sehari	3 kali, kadang 2 kali, karena Anak kenyang dengan susu	3 kali sehari

Porsi MP ASI yang diberikan dalam sekali makan	Kira-kira secentong ukuran 10 sendok makan setiap pemberian	Semangkuk kecil, kalau disuapi kira-kira 5 sendok makan, kalau makan sendiri lebih sedikit	5 suap sendok makan sekali diberikan	Secentong nasi lebih sedikit, kira-kira 125 gram nasi
Makanan selingan anak, berapa kali diberikan dalam sehari	Biskuit, wafer, 2 kali sehari	Roti, wafer, biskuit, 1-2 kali sehari	Biskuit dan susu	Roti, wafer, 1-2 kali sehari
Bagaimana jajan anak	Sering beli di tukang lewat seperti telur goreng	Kalau lagi mau jajan ya jajan, seperti cilok di tukang lewat	Anak suka jajan permen dan chiki	Wafer, roti
Apakah selalu diawasi jajannya	Ya, kalau jajan permen atau es gak dikasih	Susah, karena anak semaunya aja jajan, kalau gak dikasih nangis	Suka dilarang, tetapi kadang diberikan oleh temannya	Selalu diawasi

Variabel	Penyiapan dan Penyimpanan Makanan			
	Informan Utama			
	Sr	Um	Hy	As
Bagaimana anak makan	Anak makan dengan peralatan makannya sendiri tetapi masih disuapi karena kalau sendiri akan berantakan	Anak mau makan sendiri, gak mau disuapi	Di piring sendiri, disuapi, kadang anak makan sendiri	Anak masih disuapi, kalau sendiri berantakan
Bagaimana mengolah makanan untuk anak	Dicuci, kemudian dimasak sampai matang	Dibersihkan, dicuci, kemudian dimasak sampai matang	Anak lebih sering makan dari bibinya, mkarena ibu jarang memasak	Dicuci, kemudian dimasak sampai matang
Bagaimana penyajian makanan untuk anak	Ditaruh biasa diatas piring	Biasa saja	Biasa saja, ditaruh diatas piring	Biasa saja
Kebersihan peralatan makanan	Dicuci pakai sabun, kalau botol susu direbus di air panas	Dibersihkan pakai sabun	Piringnya harus bersih, namanya anak punya penyakit	Dicuci biasa pakai sabun

Kebersihan ibu saat mengolah atau menyajikan makanan	Sebelum nya tangan dicuci pakai sabun	Sebelum masak dan kasih makan ke anak tangan di cucidulu pakai sabun	Disini mah cuci tangan tapi kadang tidak, kalau ibunya sihgak tahu	Cuci tangan aja kadang-kadang
Menu sehari-hari yang diberikan kepada anak	Dikasih sayur setiap hari ganti, misal hari ini sayur sop besok capcay	Setiap hari ganti, hari ini sayur apa, besok ganti, yang paling sering sayur sop sama tempe	Ganti-ganti setiap hari, seperti sayur bayam sop. Anak sering makan dengan telur, ikan, tahu dan tempe yang dicampur kecap	Ganti-ganti sekitar 3 sampai 4 hari sekali, misal hari ini sayur jagung, besok sayur bayam sama telur
Bagaimana menyimpan makanan	Ditaruh di dalam lemari es, kalau makanan matang ditaru dalam rak	Ditaruh dalam rak, selalu dihabiskan karena takut basi	Ditaruh di rak makan , sehari harus sudah diganti karena takut basi	Ditaruh diatas meja kemudian ditutupi
Apakah membelikan makanan dari luar	Ya, bubur organik	Ya kalau lagi malas masak , paling sering beli sayur sop, kadang perkedel	Kalau anak dimasakin oleh bibinya	Jarang sekali beli dari luar karena masak sendiri

Variabel	Praktik Kesehatan dasar			
	Informan Utama			
	Sr	Um	Hy	As
Penyakit yang Paling Sering Dialami	Diare, Batuk dan Panas	Diare dan panas	Asma , panas, batuk	Diare dan Panas
Anak diberikan imunisasi sebelum satu tahun	Lengkap	Lengkap	Imunisasi 1 bulan sekali di RW 2	Tidak tahu
Yang dilakukan agar anak tidak terkena penyakit	Anak dijaga, jangan jajan sembarangan	Anak dijaga kebersihannya, diperhatikan jajannya	Kebersihannya dijaga, memantau anak ketika bermain	Dilarang main kotor-kotoran, kalau kotor dicuci, dimandikan

Penanganan ketika anak terkena penyakit	Diberi obat penurun panas kalau panas, terus dibawa ke puskesmas atau rumah sakit	Dibawa ke puskesmas atau rumah sakit	Ke puskesmas terlebih dahulu, kalau disuruh ke rumah sakit saya pergi kesana	Lihat sakitnya dulu, kalau diare badan anak dikerik, diberi paracetamol kalau badan panas, kalau masih berlanjut dibawa ke puskesmas
Bagaimana pemakaian obat terhadap anak	Selalu ikut anjuran dokter, kalau disuruh dihabiskan ya dihabiskan	Ikut anjuran kalau sudah sembuh tidak diminum lagi	Ikut anjuran, kalau masih ada disimpan dan kalau masih bagus dipakai lagi	Ikut anjuran, kalau sudah sembuh obat dibuang
Bagaimana pemakaian obat antibiotik terhadap anak	dihabiskan	tidak dihabiskan	tidak dihabiskan	dihabiskan

Variabel	Pencarian Layanan Kesehatan			
	Informan Utama			
	Sr	Um	Hy	As
Rutin pergi ke posyandu/puskesmas	Rutin untuk konsultasi ke bidan	Rutin setiap bulan	Rutin, kalau lupa ke puskesmas	Tidak pernah dibawa ke posyandu
Alasan rutin atau tidaknya pergi ke posyandu/puskesmas	Untuk memantau pertumbuhan anak	Untuk menjaga kesehatan dan memantau pertumbuhan anak	Sekalian periksa kandungan	Anak sedang tidak di rumah
Yang dilakukan untuk mendapatkan informasi kesehatan bagi anak	Konsultasi kepada bidan	Tidak tahu	Dia sempat tanya ke posyandu	Bertanya kepada orang yang lebih pengalaman seperti sepupu atau mertua
Kesulitan apa yang dihadapi	Tidak ada	Tidak tahu	Tidak ada	Tidak tahu
Apakah penting untuk rutin datang ke posyandu/puskesmas, mengapa?	Penting sekali, untuk memantau pertumbuhan anak	Penting sekali, untuk kesehatan anak	Penting, saya juga kan kader, jadi sering ingatkan dia	Penting, untuk kekebalan tubuhanak, tetapi tidak pernah datang

Informan pendukung (keluarga)

Variabel	Praktik Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan rumah			
	Informan Pendukung (keluarga)			
	A/Sr	P/Um	Th/Hy	Pa/As
Dampak kebersihan diri	Supaya sehat	Agar sehat	Supaya sehat	Supaya sehat
Frekuensi mandi dalam sehari	2 kali sehari	2 kali sehari	2 kali sehari	2 kali sehari
Kegiatan apa saja melakukan cuci tangan	Setiap sebelum makan, dan setelahnya, setelah BAB	Setiap sebelum makan, dan setelahnya, setelah BAB	Setiap sebelum makan, dan setelahnya, setelah BAB	Setiap sebelum makan, dan setelahnya, setelah BAB
Ganti pakaian dalam sehari	Sekali Cuma setelah mandi sore	Setiap setelah mandi	Dua kali mungkin	Setiap setelah mandi
Kebersihan kuku	Seminggu sekali	Seminggu sekali	Seminggu sekali	Seminggu sekali
Kebersihan rambut	Dua hari sekali	Setiap hari	Seminggu sekali	Dua hari sekali
Kebersihan, Mata, telinga dan hidung	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu
Kebersihan mulut	Dua hari sekali	Dua hari sekali	Dua hari sekali	Dua hari sekali
Mencucui tangan sebelum memegang bayi	Tidak tahu	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak tahu
Mencucui tangan setelah BAB/BAK	Sepertinya ya	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu

Variabel	Praktik Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Rumah			
	Informan Pendukung			
	A/Sr	P/Um	Th/Hy	Pa/As
Sumber air yang digunakan sehari-hari	Air galon isi ulang untuk minum, tetapi untuk mencucu dan mandi dengan air PAM	Air sumur dari pompa	Sumber air dari sumur mesin, untuk minum darigalon isi ulang	Air minum dari galon isi ulang, sedangkan untuk keperluan mandi dan mencuci dengan sumur mesin
Bagaimana keadaan air tersebut	Kurang bagus, gak bisa diminum	Bagus, bisa diminum dan dimasak, lancar dan tidak perlu beli air	Bagus, bisa untuk diminum dan dimasak	Keruh, agak bau, tidakbisa diminum dan dimasak
Tindakan ibu setelah anak buang air kecil ataupun besar	Paling dibersihin terus dipakaikan celana	Dibersihkan pakai sabun	Dibersihkan pakai sabun	Dibersihkan di kamar mandi
Tindakan ibu sebelum anak makan	Cuci tangan	Cuci tangan pakai sabun	Cuci tangan jarang pakai sabun	Cuci tangan anak lebih sering pakai air saja
Keadaan kakus	Milik sendiri didalam rumah	Kakus kadang sama saya, kadang gak	Di MCK umum dekat rumah	Di MCK umum dekat rumah
Hewan peliharaan disekitar rumah	Tidak ada	Ayam di belakang	Terdapat kandang ayam dan bebek didepan dan sekitar rumah, banyak kotoran hewan tersebut yang berserakan. Selain itu banyak kucing yang keluar masuk ke dalam rumah	Terdapat kandang ayam di pojok kontarakan

Cara mengelola sampah	Ada tempat sampah, kemudian dibuang kedepan	Ditaruh dikantong plastik, ditarok didepan rumah	Ditaruh ditempat sampah, banyak sampah disekitar rumah karena terdapat tumpukan barang, sampah yang ada ditempat kadang dirusak oleh hewan seperti ayam. Sampah yang tekumpul dibuang di lapangan dekat rumah kemudian dibakar	Sampah ditaruh di tempat sampah kemudian ada petugas yang membawa
Upaya ibu menjaga anak agar tetap bersih	Anak dibersihkan, dijaga mainnya agar tidak kotor	Dimandikan pakai sabun, diganti bajunya karena sering main masak-masakan	Anak dimandikan, dicuci tangannya kalau kotor, dijaga ketika bermain	Memantau anak agar tidak main kotor-kotoran
Upaya yang dilakukan agar rumah dan lingkungan sekitar rumah tetap bersih	Paling bersih-bersih, nyapu dan ngepel	Disapu, bersih-bersih, debu dibuang	Dibersihkan ketika pagi, kalau siang ibu sudah bekerja dan anak yang sudah dewasa tidak bisa merapikan dan membersihkan rumah	Bersihkan rumah setiap hari, halama rumah disapu
Lingkungan anak bermain	Di depan rumah aja	Main masak-masakan di depan rumah, kadang main sendiri didalam	Main didepan rumah yang banyak sampah dan kotoran unggas berserakan tanpa menggunakan alas kaki	Main di depan rumah dengan teman-temannya, didepan rumah terdapat sampah yang berserakan dan kandand unggas
Apakah anak bermain selalu diawasi	Diawasi sambil duduk, karena hanya lari-lari sajadi depan rumah	Tidak diawasi, kalau tangannya kotor dicuci	Terkadang diawasi oleh bibinya	Ya, dijaga agar tidak bermain kotor-kotoran

Variabel	Perawatan ketika Ibu Hamil			
	Informan Pendukung			
	A/Sr	P/Um	Th/Hy	Pa/As
Pola makan selama kehamilan	Waktu hamil makannya sepertinya berkurang	Biasa aja, paling sayur sop sama tempe, sambal goreng, lauknya kadang- kadang ambil dari saya karena dia ga masak. Kalau lagi nafsu banyak makannya, kalau lagi gamood sedikit. Makannya paling 3 kali sehari	Hanya minum susu selama 7 bulan karena kalau makan selalu muntah, itupun tidak teratur, kalau sedang mau saja, umumnya 3kali sehari.	Makan seperti biasa, tidak ada pantangan, sering makan sayur tetapi kalau buah jarang. Suka ngemil, lauk biasanya telur, ikan, Porsi makan ketika hamil banyak dan sering makan karena merasa ingin makan saja
Memeriksa kehamilan	Alhamdulillah rutin diperiksa	Alhamdulillah periksa ke bidan	Rutin sebulan sekali, kadang ke posyandu kadang ke bidan	Hanya 2 kali saja selama kehamilan karena ibu bekerja
Memantau pertambahan berat badan ketika hamil	Ya sering, sekalian periksa	Tidak tahu	Rutin memantau, berat badan awal 65 Kg menjadi 58 Kg ketika hamil	Jarang sekali
Konsumsi tablet penambah darah ketika hamil	Sebelum 7 bulan rutin diminum , tetapi diatas 7 bulan tidak karena takut ank lahir besar	Tidak tahu	Diberikan dari posyandu atau bidan tetapi tidak diminum dengan alasan bau	Yang didapat dari bidan selalu dihabiskan
Imunisasi ketika hamil	Imunisasi juga bagus	Tidak tahu	Imunisasi TT di posyandu	Tidak dimunisasi

Cara mengetahui asupan yang benarketika hamil	Kurang tahu	Tidak tahu	Bertanya kepada bidan, tetapi tidak dilakukan	Tidak pernah, hanya ada nasihat dari orang lain seperti mertua
Aktivitas selamakehamilan	Seperti biasa saja	Ga ngapa-ngapain, paling nyuci sama masak untuk suaminya	Tidak pernah keluar rumah selama 7 bulankarena kondisi tubuh yang lemah, hanya ditempat tidur saja	Bekerja sebagai petugas kebersihan, tidak olahraga, tidur siang kira-kira hanya 2 jam, setelah itu beres-beres rumah

Variabel	Pemberian Asi Eksklusif dan MP-ASI			
	Informan Pendukung			
	A/Sr	P/Um	Th/Hy	Pa/As
Anak diberikan ASI eksklusif	Diberikan pisang ketika 5 bulan	Diberikan air tajin ketika baru lahir	Diberikan bubur, pisang ketika masih bayi	Diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan
Alasan memberikan dantidak memberikan ASI eksklusif	Air susunya ga ada, untuk mengisi perut anak	Ibu sedang dirawat dirumah sakit	Agar anak memiliki daya tahan tubuh yang lebihbaik	Terhalang dengan pekerjaan
Makanan selain ASI yang diberikan sebelumusia anak 6 bulan	Pisang	Susu formula, Sun, airtajin	Pisang, bubur, nasi tim, biskuit	Tidak ada
Lamanya anakdiberikan ASI	Kurang lebih 1 tahun	Sampai sekarang masih air susu ibunya	Sampai anak berumur 12 bulan	Sampai sekarang
Alasan masih dan tidaknya anak diberikanASI	Air susu ibu ga ada	Tidak tahu	Ibu sedang bekerja	Untuk mencerdaskan anak, kekebalan tubu, tidak terserang penyakit
Frekuensi pemberianASI	Tidak diberikan ASI, tetapi diberikan susu formula kurang lebih 4kali perhari, sekali pemberian banyaknya kira-kira 3 sendok makan	Ga tentu, bisa 10 kali, soalnya sering	Kurang lebih 3 kali dalam sehari, sekali diberi sebanyak 4 sendok makan susu	Diberi ASI kurang lebih 1 kali saat malam hari, kalau susu formula kurang lebih 2 kali di momongan

Komposisi MP ASI yang diberikan	Nasi, sayur-mayur, lauk seperti tahu, tempe, kalau ada anak diberikan ayam	Nasi, sayur, lauk seperti telur, tahu, tempe dan ikan, nasi campur kecap	Sun, buah kalau lagi ada seperti pisang dan pepaya, anak sampai sekarang kurang suka dengan nasi, kalau makan nasi biasanya dicampur kecap dan telur atau sayur sop	Suka makan apa saja, seperti nasi, telur, tempe dan yang lainnya
Frekuensi pemberian MP ASI	3 kali sehari	3 kali sehari	3 kali sehari	3 kali sehari, bisa lebih karena sering ikut makan

Variabel	Penyiapan dan Penyimpanan Makanan Informan Pendukung			
	A/Sr	P/Um	Th/Hy	Pa/As
	Bagaimana anak makan	Anak makan disuapi, kadang sendiri dengan piring khusus untuk anak	Makan sendiri, disuapi gak mau	Anak mau makan jika disuapi, kadang berdua dengan ibunya
Bagaimana mengolah makanan untuk anak	Dicuci kemudian dimasak sampai matang	Dibersihkan, dicuci, kemudian dimasak	Ibu jarang masak, lebih sering beli makanan	Dicuci, kemudian dimasak sampai matang
Bagaimana penyajian makanan untuk anak	Biasa aja, paling dengan sayur ditaruh saja	Di omprekin aja	Biasa saja	Biasa saja, ditaruh diatas piring
Kebersihan peralatan makanan	Dicuci kemudian direbus botol dan peralatan makan anak	Dibersihkan pakai sabun	Kebersihan piring dijagadan dicuci pakai sabun	Dicuci biasa pakai sabun
Kebersihan ibu saat mengolah atau menyajikan makanan	Cuci tangan dahulu, pasti pakai sabun setahu saya	Sebelum kasih makan cuci tangan dulu pakai sabun	Cuci tangan	Cuci tangan, kalau masak sendiri jarang, habis makan ya bersih-bersih pakai sendok

Menu sehari-hari yang diberikan kepada anak	Paling hanya sayur saja, kalau ada uang menunya ganti-ganti setiap hari juga	Biasa aja, kadang beli sayur sop, kadang buat sayur bayam sama tempe, ikan	Paling sering diberi telur ceplok yang nasinya ditambahkan kecap	Beda-beda setiap hari
Bagaimana menyimpan makanan	Ditaruh di dalam rak	Ditaruh dalam rak, kalau mau dimakan lagi dihangatkan	Ditaruh di rak makan, tetapi tidak terlalu rapi	Ditaruh di dalam pemanas nasi, kalau beli biasanya langsung dihabiskan, ibu jarang masak sendiri
Apakah membelikan makanan dari luar	Paling masak sendiri, sekarang anak sudah tidak mau bubur organik yang beli	Kadang beli sayur 200 buat anak, kadang masak, kadang ambil dari rumah saya	Sering, karena jarang masak di rumah	Ya, paling suka anak makan dengan ayam atau telur

Variabel	Praktik kesehatan Dasar			
	Informan Pendukung			
	A/Sr	P/Um	Th/Hy	Pa/As
Penyakit yang Paling Sering Dialami	Batuk, pilek	Diare	Asma, gatal-gatal, batuk	Panas dan diare
Anak diberikan imunisasi sebelum satu tahun	Imunisasi lengkap waktu satu tahun	Lengkap semuanya	Lengkap	Lengkap
Yang dilakukan agar anak tidak terkena penyakit	Tidak tahu	Tidak tahu	Makan anak diawasi, lebih sering di rumah	Menjaga anak ketika bermain, dijaga pola makannya
Penanganan ketika anak terkena penyakit	Pertama diurut, tidak dibawa ke dokter	Diurut, kalau masih panas dibawa ke puskesmas	Panik, bawa ke dokter	Diberi obat warung, kadang diurut, dikerik jarang-jarang pakai minyak dicampur bawang. Anak jarang

				sekali dibawa ke puskesmas
Bagaimana pemakaian obat terhadap anak	Ikut anjuran, kalau sudah sembuh tidak dipakai lagi	Ikut anjuran, dihabiskan	Ikut anjuran, terkadang tidak	Ikut anjuran kalau sudah sembuh tidak diminum lagi, kalau kambuh baru dikasih obat kembali

Variabel	Pencarian Layanan Kesehatan Informan Pendukung			
	A/Sr	P/Um	Th/Hy	Pa/As
	Rutin pergi ke posyandu/puskesmas	Kalau dia rutin ke posyandu	Saya yang suruh dia ke posyandu, dia selalu datang	Terkadang ada yang lupa tidak datang ke posyandu
Alasan rutin atau tidaknya pergi ke posyandu/puskesmas	Untuk periksa kesehatan, berat badan, dan gizinya	Biar sehat badannya, ingin tahu berapa berat-badannya	Untuk daya tahan tubuh anak	Ibu kandung sedang bekerja, anak lebih banyak sama ibu angkatnya
Yang dilakukan untuk mendapatkan informasi kesehatan bagi anak	Cuma tanya kondisi badan anak yang kurang bagus	Tidak tahu	Bertanya di posyandu mengenai berat badan anak jika kurang	Bertanya tetangga misalkan kenapa anak mudah sakit
Kesulitan apa yang dihadapi	Tidak ada	Tidak tahu	Tidak ada	Tidak tahu
Apakah penting untuk rutin datang ke posyandu/puskesmas, mengapa?	Penting, untuk kesehatan anak, tahu berat badan dan gizinya, untuk vitamin anak	Penting, untuk kesehatan anak	Penting, untuk daya tahan tubuh anak	Penting, untuk menjaga kesehatan anak

Informan Pendukung Kader Posyandu

variabel	Informan Kader Posyandu
	RJ
Pemberian ASI eksklusif oleh ibubalita	ASI eksklusif itu di Puskesmas Neglasari dari F1 gizi rendah kenyataannya, Disini mah asi eksklusif rendah, D/S rendah, Fe rendah
Penyakit yang Paling Sering Dialami oleh balita	ISPA, diare
Pergi ke posyandu/puskesmas	Cakupannya sudah naik sekitar 60% karena untuk saat ini sangat digembar-gemborkan melalui penyuluhan
Perilaku memeriksa kehamilan	Sekarang ini rutin datang ke KIA atau posyandu karena ada maunya yaitu guna mendapatkan rujukan
Keadaan lingkungan disekitar	Seandainya ada 8 anak, yang tidak bersih sekali sebnyak 2 orang, Lingkungan masing-masing beda, Penelitian PHBS rumah tangga di Karang Sari sistemnya random kita ambil 7 RW, setiap RW kita ambil 3 RT kalo ga salah. Rata-rata tidak ber-PHBS salah satu penyebabnya karena merokok di dalam rumah. Selain itu sampah juga merupakan salah satumasalah yang ditemui di wilayah kerja Puskesmas Neglasari karena kurangnya koordinasi dari RT sampai kelurahan. Sampah biasanya tidak segera diangkut, banyak yang berserakan, kalau yang di pojok-pojokan karena tidak ada tempatsampah maka dibuang ke sungai
Masalah yang ditemui pada polaasuh balita	Pemberian makan tidak sesuai jadwal, jumlah, dan jenis serta faktor ekonomi
Faktor yang paling berpengaruh terhadap masalah gizi di wilayah ini	Pola asuh pemberian makan yang tidak tepat, ke posyandu ya, dapat buku ya, menimbang anak ya, tetapi kalau anaknangis tetap saja diberikan jajan sehingga anak makan tidak teratur
Apa yang dilakukan ketika menemukan masalah gizi padabalita	Kunjungan rumah kemudian disuruh datang ke posyandu dan puskesmas dengan rutin
Pernakah ibu mendengar istilah <i>stunting</i>/pendek, adakah program untuk mengatasinya	Pendek

HASIL OBSERVASI

DAFTAR OBSERVASI	KETERANGAN			
	Mj	Us	Fw	Aa
Pemberian variasi makanan beragam kepada anak	Anak makan dengan nasi dan sayur saja seperti sayur sop, anak makan dengan nasi dan lauk saja seperti ayam dan bakso, anak diberikan susu formula yang didapat dari puskesmas	Anak makan dengan nasi dan sayur sop, anak makandengan nasi, sayur kangkung dan tahu, anak masih diberikan ASI	Anak makan dengan sayur sopyang ditambahkan bakso, anakmakan dengan telur dan ayam yang ditambahkan kecap, anakdiberikan susu formula	Anak makan dengan nasi dantelur, anak makan dengan sayur jagung dan ikan, anak ikut memakan mie bersama ayahnya, anak makan nasi dengan tempe goreng
Pemberian porsi makan yang sesuaiumur anak	Anak diberikan nasi sekitar 10 sendok makan dan sayursekitar 3-4 sendok makan ada yang pakai lauk dan adayang tidak, tetapi tidak dihabiskan	Anak diberikan makan sekitar 1 centong nasi, 2 sendok sayur, dan sepotong lauk seperti tahu	Anak diberikan makan sekitar 1 centong nasi, sepotong laukseperti telur dan 1 kali diberikan sayur tetapi tidak dihabiskan karena anak pergi bermain	Anak makan sekitar 1 centonglebih sedikit nasi, ditambahkan lauk seperti sepotong telur, tempe dan ikan, anak juga diberikan sayur
Frekuensi pemberian makan sedikittetapi sering (5-6 kali)	Ketika observasi anak 2 kali makan 1 kali menyusui	Ketika observasi anak diberikan 2 kali makan dan2 kali ASI	Ketika observasi anak 2 kali makan 2 kali minum susu	Ketika observasi anak 2 kali makan tetapi kadang ikut makan lagi ketika ada anggotarumah tangga yang makan
Makanan selingan anak	Tidak diberikan	Tidak diberikan	Tidak diberikan	Tidak diberikan
Jajan anak	Tidak jajan	Jajan dari penjual keliling dan warung nenek	Diberikan jajan permen oleh teman-temannya	Jajan es, kerupuk berbumbu

Penggunaan peralatan masak dan makan yang bersih	Dicuci sebelum digunakan, untuk botol susu setelah dicuci kemudian direbus	Dicuci sebelum digunakan	Dicuci sebelum digunakan	Dicuci sebelum digunakan
Tempat menyimpan makanan	Makanan disimpan dalam rak, tidak ditutupi	Makanan ditaruh diatas meja, ditutupi	Makanan disimpan didalam rak, tidak ditutupi	Makanan ditaruh diatas meja, tidak ditutupi
Penyajian makanan yang menarik	Ditaruh biasa diatas piring, ketika peneliti melakukan observasi ibu berusaha mencari pencetak makanan yang berbentuk hewan	Makanan ditaruh biasa sajadiatas piring	Makanan ditaruh biasa saja diatas piring	Makanan ditaruh biasa sajadiatas piring
Pemberian makanan dari luar untukanak	-	-	-	-
Penyiapan makan untuk anak	Anak makan dengan piringnya sendiri, masih disuapi	Anak makan dengan piringnya sendiri, anak makan sendiri, tetapi disuapi juga	Anak makan dengan piringnyasendiri, masih disuapi, terlihatsekali makan sendiri tetapi tidak dihabiskan	Anak makan dengan piringnyasendiri, masih disuapi
Pencucian makanan mentah sepertibuah dan sayur	Dicuci	Dicuci	Dicuci	Dicuci
Memasak makanan sampai matang	Sampai matang	Sampai matang	Dimasak sampai matang	Dimasak sampai matang sekali
Perilaku cuci tangan sebelum menyiapkan makanan	Tidak mencuci tangan	Tidak mencuci tangan	Tidak mencuci tangan	Tidak mencuci tangan

Pengawasan ketika anak bermain	Diawasi, tetapi ibu terkadang lengah karena setiap hari bekerja di depan rumah, anak terlihat main tanah dan berada dekat selokan, anak juga terlihat memasukkan jarinya ke dalam mulut ketika bermain, ibu sekali terlihat memberikan makanan yang jatuh ke lantai kepada anak, anak terlihat sedikit kotor	Anak bermain dengan ibunya karena takut dengan peneliti, tetapi terlihat anak dibiarkan main tanah di depan rumah dengan teman-temannya, anak sekali terlihat tidak memakai alas kaki ketika bermain	Anak main tanpa pengawas dari orang tua atau saudaranya. Anak selalu tidak memakai alas kaki ketika bermain dan sering terlihat memasukkan jarinya ke dalam mulut	Anak beberapa kali terlihat main dekat kandang unggas, anak sering tidak memakai alas kaki ketika bermain, tubuh anak terlihat sedikit kotor dan keluar keringat
Penanganan ketika anak jatuh sakit	-	-	-	-
Perilaku BAB di jamban	Di dalam rumah	Di luar rumah, dipakai bersama dengan kontrakan	Di MCK umum	Di luar rumah, dipakai bersama dengan kontrakan
Perilaku cuci tangan setelah membasuh kotoran anak	Dibersihkan dengan air, setelah itu ibu mencuci tangan pakai sabun tetapi anak tidak	Dibersihkan dengan air, kemudian ibu mencuci tangan pakai sabun tetapi anak tidak, ketika anak buang air kecil, anak hanya dilap dengan celana yang terkena air seni, kemudian celana itu digunakan kembali untuk mengelap lantai yang terkena air seni anak	hanya dengan air saja, ketika anak buang air kecil, anak hanya di lap dengan celana yang terkena air seni, kemudian celana itu kembali digunakan untuk mengelap lantai yang terkena air seni anak tersebut	Dibersihkan dengan air, setelah itu ibu mencuci tangan pakai sabun tetapi anak tidak
Sumber air bersih	Air minum dari galon isi ulang sedangkan untuk mencuci, mandi dari PAM	Air minum dari galon isi ulang sedangkan untuk mencuci dan mandi dari sumur pompa	Air minum dari galon isi ulang sedangkan untuk mencuci dan mandi dari sumur gali	Air minum dari galon isi ulang sedangkan untuk mandi dan mencuci dari sumur pompa
Air dalam keadaan baik	Baik	Bagus	Agak keruh	Bagus
Keberadaan hewan peliharaan di sekitar rumah	Tidak ada, namun terdapat unggas yang terlihat bermain di sekitar rumah	Terdapat kandang unggas dibelakang rumah dekat dengan penampungan air	Terdapat kandang unggas di depan dan samping dekat rumah	Terdapat kandang unggas di depan rumah

Adanya tempat pembuangan sampah	Sampah ditaruh di tempat sampah dalam rumah kemudian setelah penuh dibuang ke kebun	Sampah ditaruh dalam karung atau kantong plastik yang digantung di pohon depan rumah, setelah beberapa hari diambil oleh petugas kebersihan setempat	Sampah ditaruh di tempat sampah di dalam dan luar rumah, setelah penuh dibuang ke kebun dekat rumah kemudian dibakar	Sampah diataruh ditempat sampah yang dilapisi plastik, dalam beberapa hari diambil oleh petugas kebersihan setempat
Lingkungan bermain anak	Anak bermain di depan rumah yang terdapat selokan	Anak bermain di depan rumah tetapi ketika observasi anak lebih sering dengan ibunya di dalam rumah	Anak bermain di depan rumah yang banyak terdapat kotoran hewan serta asap pembakaran sampah	Anak bermain di depan rumah yang terdapat gundukan pasir, ada hewan seperti kucing yang membuang kotorannya di dalam pasir

Keadaan Rumah	rumah yang sangat sederhana dengan satu ruangan saja rumah sendiri , lantai tanah, berdebu jendela tidak dibuka	Lantai sudah keramik, jendela rumah terbuka	Lantai semen sebagian tanah, berdebu dan jendela terbuka	rumah yang sangat sederhana dengan satu ruangan saja, lantai tanah, berdebu dan jendela tidak dibuka setiap hari
Pencahayaan	Pencahayaan kurang	Cukup	cukup	Pencahayaan kurang
Kepadatan Hunian	Tidak padat	Tidak padat	Tidak padat	Padat
Saluran pembuangan air limbah	Disalurkan ke got atau selokan terbuka	Disalurkan ke got atau selokan terbuka	Disalurkan ke got atau selokan terbuka	Disalurkan ke got atau selokan terbuka

Informan Utama

Pernyataan	Ketahanan Pangan Rumah Tangga			
	Informan Utama			
	Sr	Um	Hy	As
Air bersih mudah didapat di desa	Ya	Ya	Ya	Ya
Menu makanan di rumah beragam	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Seluruh keluarga di rumah sering memasak makanan yang sama karena kurangnya persediaan bahan makanan	Ya	Ya	Ya	Ya
Kebutuhan makan keluarga selalu tercukupi	Kadang-kadang	Ya	Kadang-kadang	Kadang-kadang
Dapat mencari beras dan kebutuhan makanan lainnya dengan mudah	Ya	Ya	Ya	Ya
Keluarga tidak pernah kekurangan bahan makanan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Informan Utama

Aspek Fisik	Ketahanan Pangan Rumah Tangga			
	Informan Utama			
	Sr	Um	Hy	As
Memiliki tabungan yang bisa digunakan untuk bertahan hidup di saat pemasukan utama menurun	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
akan berusaha untuk selalu memenuhi kebutuhan pangan keluarga meskipun harus berhutang	Ya	Ya	Ya	Ya
dapat menemukan kebutuhan makanan keluarga pada warung yang dekat dengan rumah	Ya	Ya	Ya	Ya
Akses jalan menuju kota sangat baik (jalan tidak rusak/berlubang)	Ya	Ya	Ya	Tidak
Aspek Ekonomi				
Penghasilan mencukupi kebutuhan pokok semua Keluarga	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Masyarakat dilingkungan tempat tinggal informan utama, memiliki perekonomian menengah ke atas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Lebih dari satu orang yang bekerja di rumah, untuk membantu perekonomian atau kebutuhan pokok	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Pemasukan keuangan dirumah stabil setiap Bulannya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Aspek Sosial				
Keluarga penerima bantuan modal (tunai/non tunai)	Ya	Ya	Ya	Ya
Seringkali berbagi masakan dengan tetangga	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
Jenis pekerjaan di lingkungan tempat tinggal informan hampir semuanya sama	Ya	Ya	Ya	Ya
Lingkungan tempat tinggal sering saling bantu memberi makanan/bahan makanan kepada tetangga yang membutuhkan	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
Bahan makanan yang di berikan untuk keluarga selalu di perhatikan	Ya	Ya	Ya	Ya